

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Pada penelitian ini, terdapat masih banyak terjadi ketidaklengkapan administrasi dan ketidaksesuaian farmasetik dalam penulisan resep. Hasil kesesuaian kelengkapan resep pasien penyakit hiperlipidemia di salah satu Rumah Sakit Swasta di kota Bandung pada bulan Januari-Maret 2022 menunjukkan bahwa:

##### **1. Kelengkapan Administrasi**

Nama pasien 100% (354), umur pasien 87.85% (311), jenis kelamin 90.96% (322), berat badan dan tinggi badan masing-masing 0% (0). Nama dokter, SIP dokter, Alamat dokter masing-masing 100% (354), paraf dokter 99.44% (352), tanggal penulisan resep 9.32% (33), dan unit asal resep 99.72% (353).

##### **2. Kelengkapan Farmasetik**

Nama obat 100% (354), bentuk sediaan 1.41% (5), kekuatan sediaan 99.44% (352), Dosis obat, jumlah obat, stabilitas obat dan cara penggunaan obat masing-masing 100% (354).

#### **6.2. Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan untuk meningkatkan kualitas pelayanan resep yaitu :

- 1) Kepada dokter penulis resep, disarankan untuk menulis resep berdasarkan Permenkes No 72 Tahun 2016 Tentang standar pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit, karena yang masih dilakukan pada saat ini ada beberapa resep yang ditemukan belum lengkap atau belum sesuai berdasarkan kelengkapan administrasi dan farmasetiknya.

- 2) Kepada Direktur Rumah Sakit, menyarankan agar kepada semua dokter menggunakan sistem elektronik resep (e-prescribing) yang sudah ada, hal ini bertujuan untuk meminimalisir konfirmasi ketidaklengkapan resep dan mengetahui pengaruh resep elektronik dalam meningkatkan medication safety pada proses peresepan terutama pada pasien rawat jalan.